Tips Para Pemula Menjadi Investor

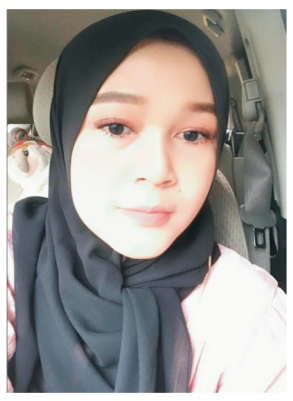

Sutarni, S.E., M.M
Dosen Prodi Akuntansi
Universitas Amikom Yogyakarta

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

Di era globalisasi ini, investasi bukan lagi hal yang asing, secara singkat investasi merupakan kegiatan tanam modal kepada suatu perusahaan atau suatu aset dengan tujuan menerima manfaatnya di masa depan, dapat dikatakan melakukan investasi sama saja dengan menabung. Seseorang yang melakukan penanam modal atau uang dalam suatu usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan disebut dengan Investor, Investor memiliki dua jenis yaitu Investor Individual dan investor intitusional.

Untuk memulai investasi, kita sebagai investor pemula harus memperhatikan beberapa tips berikut agar sukses sebagai investor:

1. Kenali Produk Investasi

Seorang investor dapat dikatakan andal apabila mengenal produk yang akan diinvestasikanya dengan baik, dengan begitu Investor akan tahu apakah produk tersebut sesuai dengan kebutuhannya atau tidak, Investor juga harus mengetahui kelebihan dan kekurangan produk investasi tersebut untuk menjadi pertimbangan khusus sehingga hal ini bisa meminimalisir yang namanya resiko. Jika Anda termasuk pemula, sebaiknya memilih produk investasi yang mudah untuk dilakukan, seperti deposito berjangka dan reksadana. Kedua produk investasi berikut memiliki low risk low return, cenderung aman untuk dilakukan.

2. Rencanakan Investasi dengan Matang

Sampai saat ini sebagian orang menganggap Investasi adalah judi, yang seakan-akan terlihat seperti pertaruhan uang yang terkadang untung dan rugi. Dari paradigma seperti itu perencanaan matang untuk memualai berinvestasi perlu dibuat. Perencanaan matang yang dimaksud adalah berupa pembagian nilai modal investasi. Sebagi Investor pemula pastikan kebutuhan primer tetap aman pada saat ingin berinvestasi.

3. Perhatikan Kredibilitas Rekanan

Sebagai Investor pemula sebaiknya mencari tahu latar belakang calon rekanan investasinya. Perhatikan juga rekam jejak dan kredibilitas calon rekanan sebelum bekerja sama. Sangat disarankan untuk melakukan relasi atau hubungan kerjasama investasi dengan pihak atau perusahaan yang sudah diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

4. Jadilah Investor yang Aktif dan Pasif

Dalam berinvestasi, seorang Investor haruslah bersikap aktif. Ketika berinvestasi harus aktif membaca berita dan mencari kabar terbaru untuk mengetahui info mengenai harga investasi, seperti investasi dala foreks trading, belilah ketika harga turun dan jual saat harga naik. Namun tidak hanya aktif saja, Anda terkadang juga bisa menjadi pasif. Salah satunya adalah dengan menjadi market maker seperti di dalam investasi forex trading. Jadi, jangan lupa untuk tetap memposisikan Anda secara jelas di dalam dunia investasi.

5. Pilih Waktu yang Tepat

Investasi adalah bisnis yang tak bisa dipisahkan dengan waktu. Kesuksesan investasi membutuhkan waktu yang tak sedikit dalam setiap prosesnya. Sering dikatakan bahwa waktu terbaik dalam berinvestasi adalah secepat mungkin agar keuntungannya juga cepat untuk dirasakan. Hal ini tidak sepenuhnya benar karena dibutuhkan perhitungan matang serta kondisi yang mendukung dalam melakukan investasi. Investor harus bisa membaca waktu dan kondisi dalam melakukan investasi.

UII WISUDA 717 WISUDAWAN

Asah Empati untuk Wujudkan Keadilan Sosial

SLEMAN (KR) - Wisudawan diajak terus mengasah empati atau kepedulian kepada orang lain. Di saat yang sama, mengelola sikap yang hanya peduli kepada diri sendiri. Hanya dengan demikian, dunia yang timpang akan menjadi lebih landai karena mereka yang berada di papan jungkat jungkit atas mau membantu yang tidak beruntung untuk meningkat derajatnya.

KR-Fadmi Sustiwi

Para wisudawan masih tekun mengikuti upacara.

"Dengan cara demikian, diharap implementasinya akan membantu mengurangi ketimpangan dan membuat lapangan permainan lebih landai. Ini juga yang merupakan cita-cita para pendiri bangsa: keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia," tandas Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD ketika meberikan sambutan dalam wisuda periode III, Sabtu (27/1) di Auditorium Kahar Mudzakkir. Wisuda untuk 717 wisudawan dilaksanakan Sabtu-Minggu (27-28/1).

Adapun wisudawan berprestasi akademik dan meraih Pin Emas untuk Program Doktor diraih Aulia Rahmat dari Prodi Ilmu Hukum dengan IPK 3,96 predikat Cumlaude. Untuk program Magister diraih Hasman Zhafiri Muhammad dari Prodi Ilmu Agama Islam dengan IPK 4 predikat Summa Cumlaude. Sedang dari program sarjana diraih Nurul Rohmahwati dari Prodi Ekonomi Islam dengan IPK 3.97 dengan predikat Cumlaude.

Fathul menegaskan persoalan ketimpangan masih menjadi masalah sosial yang dihadapi dunia saat ini. Tak terkecuali dalam keseharian di Indonesia. Indikasinya beragam. Pendapatan masyarakat Indonesia masih timpang. Salah satunya diindikasikan oleh rasio Gini 38,8% pada Maret 2023 (BPS, 2023a). Data di bulan yang sama, porsi masyarakat miskin masih cukup besar, yaitu 9,36% atau setara dengan 25,90 juta orang. Bahkan di Papua, proporsi penduduk yang miskin mencapai 26,03% (BPS, 2023b).

"Ketimpangan dan kemiskinan membawa banyak akibat. Akses ke banyak layanan, termasuk pendidikan, juga terbatas," tambahnya. Misalnya, menurut Susenas 2023, pemuda usia kuliah yang berkesempatan menikmati pendidikan tinggi hanya 31,19%. Artinya, ada 68,81% atau sekitar lebih dari 17 juta pemuda tidak pernah mengenyam bangku kuliah.

Sementara ujar Rektor UII, kesadaran bahwa yang mempunyai kuasa untuk melandaikan lapangan permainan adalah mereka yang berada pada posisi yang lebih tinggi. Untuk isu ini, kita bisa ibaratkan ketimpangan merupakan seperti ayunan jungkat jungkit dengan dua orang pemain, satu di setiap sisi. Orang yang bisa menjadikan papan ayunan semakin landai adalah pemain pada posisi tinggi. Dengan berat badannya, dia bisa mengangkat pemain satunya.

"Kesuksesan seseorang akan menjadikannya mempunyai kuasa atau keleluasaan, termasuk membantu orang lain. Bantuan bisa mewujud dalam banyak bentuk, termasuk kebijakan negara atau lembaga, gerakan sosial, maupun aksi individual," tambahnya. **(Fsy)-d**

UAJY Gelar Seminar Mengenai Gizi

SLEMAN (KR) - Dalam rangka memperingati Hari Gizi Nasional, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) bekerja sama dengan RS Panti Rapih dan STIKES Panti Rapih menggelar Seminar Umum mengenai gizi. Seminar dengan tema ëMemahami Nilai Gizi, Memilih, dan Mempertahankan Perilaku Hidup Sehat demi Generasi yang lebih Unggulí bertempat di Auditorium kampus lll UAJY, Babarsari, Sleman (27/1). Seminar tersebut merupakan rangkaian pekan gizi nasional UAJY.

Seminar dibuka Rektor UAJY Dr G Sri Nurhartanto SH LLM. Turut hadir beberapa narasumber yakni, Brigitta Laksmi Paramita SPsi, M.Sc (Dosen Teknologi Pangan UAJY), dr Noviani SpGK (Dokter Spesialis Gizi Klinik RS Panti Rapih), Hildagardis Meliyani Erista Nai SKM MPH (Dosen Prodi Sarjana Gizi STIKes Panti Rapih).

Dekan Fakultas Kedokteran UAJY sekaligus Ketua Panitia Seminar, Dr dr Wikan Indrarto SpA menuturkan, kegiatan diinisiasi rencana oleh UAJY mendirikan fakultas kedokteran. Dimana fakultas kedokteran UAJY akan mendidik para calon dokter yang unggul dalam hal pelayanan medis dan gizi serta kesehatan lingkungan.

"Rangkaian kegiatan pekan gizi nasional ini, sudah dimulai pekan lalu diawali dengan acara talkshow kesehatan di radio lokal Yogyakarta. Acara puncaknya seminar umum hari ini, yang diramaikan dengan mini bazar, serta ada lomba membuat video tiktok untuk mempromosikan gaya hidup sehat dan ada juga lomba kampanye dengan tema hidup sehat", tutur Wikan Indrarto (27/1).

Pada seminar tersebut dr Noviani SpGK membahas mengenai Gut Microbiome, Hildagardis Meliyani Erista Nai SKM MPH membahas mengenai makanan yang menentukan status gizi dan Brigitta Laksmi Paramita S Psi M.Sc yang membahas mengenai pangan lokal untuk pemenuhan kebutuhan gizi. **(*-1)-d**

TRANSFORMASI KEMANDIRIAN PRAJURIT TNI

Sociopreneur Budidaya Domba untuk Kesejahteraan

YOGYA (KR) - Kepala Kelompok Staf Ahli (Kapoksahli) Pusat Teritorial Angkatan Darat (Pusterad) Brigjen TNI Anan Nurakhman SIP terus mendorong kemandirian ekonomi para prajurit TNI dan kesatuannya. Melalui usaha bermisi sosial (sociopreneurship) berupa budidaya domba diharapkan dapat memperkuat kemandirian ekonomi tentara sekaligus mengakselerasi kesejahteraan rakyat.

KR-Devid Permana

Kerja sama TNI, Fapet UGM dan Forhannas.

Konsep tersebut dituangkan Anan Nurakhman dalam sebuah buku karyanya berjudul Transformasi Kemandirian Prajurit, Sociopreneurship Budidaya Domba untuk Kesejahteraan Tentara dan Rakyat. Untuk memperkuat jiwa sociopreneur melalui budidaya domba ini, dilakukan kerja sama antara TNI, Fakultas Peternakan (Fapet) UGM dan Forum Ketahanan dan Pembangunan Nasional (Forhannas).

Penandatangan kerja sama dibarengkan dengan Focus Group Discussion dan Bedah Buku di Auditorium Fapet UGM, Sabtu (27/1)

FGD menghadirkan sejumlah pembicara yakni Prof Dr Ir Bambang Suharianto DEA (Fapet UGM), Dr Manikharda (Fakultas Teknologi Pertanian UGM), Prof Wakhid S Ciptono MBA MPM PhD (Fakultas Ekonomika & Bisnis UGM), Dr Hempri Suyatna SSos MSi (Fisipol UGM), Prof M Hawin SH LLM PhD (Fakultas Hukum UGM), Letnan Kolonel Kavaleri Makhdum Habiburrachman (TNI), Prof Dr Ir Djagal W Marseno MAgr (Ketua Forhannas) dengan moderator Dr Haryadi Baskoro. Turut hadir Dekan Fapet UGM Prof Ir Budi Guntoro SPt MSc PhD IPU ASEAN Eng.

Anan Nurakhman mengatakan, Undang-Undang Nomor 34 tahun 2004 tentang TNI mengamanatkan supaya prajurit TNI berfokus pada tugas utamanya, sehingga dilarang berbisnis dan berpolitik praktis. Maka, usaha budidaya damba yang dipromosikan ini bukanlah berbentuk bisnis, tetapi didesain sebagai bentuk gotong royong prajurit untuk memperkuat kemandirian kesatuannya sekaligus mempersiapkan kemandirian ekonomi prajurit yang akan purnatugas.

"Usaha bermisi sosial (sociopreneurship) ini sejalan dengan misi kemanunggalan TNI dan rakyat, jadi wujud kontribusi TNI untuk mengakselerasi kesejahteraan rakyat," kata Anan. **(Dev)-d**

PMI Bantul Gelar Pra-Rapat Kerja

KR-Judiman

Pra-Rapat Kerja PMI Bantul di Markas PMI Bantul.

BANTUL (KR) - PMI Bantul menggelar pra-rapat kerja di Markas PMI Jalan Jenderal Soedirman Bantul Kota. Pertemuan dihadiri utusan PMR,KSR,TSR, Staf Markas dan UDD. Dibuka Ketua PMI Bantul HM Wirmon Samawi SE MIB, didampingi pengurus lainnya Budianta AMd, dr Gandung Bambang R dan Wahyu N Rofiah S, Sabtu (27/1).

H Harris Syarif Usman SH MKn selaku Kasi Kominfo PMI Bantul menjelaskan, pra-raker ini untuk penelaahan usul program dan anggaran untuk melaksanakan kegiatan penyusunan anggaran tahun 2024. Agar menghasilkan program yang tepat guna mewujudkan Visi Misi PMI Bantul.

Pra raker juga untuk melakukan evaluasi terkait dengan kebijakan, program sehingga menjadi dasar pijakan untuk melaksanakan rancangan kegiatan dan program kerja yang akan datang yang outputnya bisa dilaksanakan pada rapat kerja 2024 mendatang. "Kami berharap , walaupun anggaran PMI Kabupaten Bantul sangat terbatas tetapi jangan sampai mengganggu PMI dalam melaksanakan berbagai kegiatan pelayanan ,khususnya tugas fungsi relawan dalam melaksanakan kegiatan kemanusiaan dengan memperbanyak inovasi dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, baik pada saat aman maupun bencana," paparnya.

Semua dengan tujuan tercapai tugas PMI , yakni membantu pemerintah Indonesia di bidang sosial kemanusiaan. Terutama tugas- tugas kepalangmerahan yang meliputi kesiapsiagaan bantuan dan penanggulangan bencana, pelatihan ,pertolongan pertama , pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. **(Jdm)-d**

FKIP - UAD LUNCURKAN BUKU

Transformasi Pendidikan Abad XXI

BANTUL (KR) - Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) meluncurkan buku berjudul 'Transformasi Pendididkan Abad XXI - Sebuah Bunga Rampai di Aphitarium Kampus Utama, Ringroad Selatan Bantul, Sabtu (27/1). Secara simbolis buku tersebut diserahkan Muhammad Sayuti MEd PhD (Dekan FKIP - UAD), didampingi Dr Suyatno MPdI (Wadek 1 FKIP UAD) dan Dr Ani Susanti MPdBI (Wadek 2 FKIP -UAD) kepada beberapa penulis buku.

KR - Jayadi Kastari

Muhammad Sayuti PhD menyerahkan penghargaan kepada 5 mahasiswa berprestasi FKIP - UAD.

Sebelum peluncuran buku/book chapter, Muhammad Sayuti MEd PhD membuka Kajian Bulanan Periode Januari 2024 dan Peneguhan Komitmen#4 FKIP-UAD, penyampaian materi H Saijan SAg MSI tentang Akhlak Guru. Dilakukan pula Sosialisasi Visi Misi Tujuan Strategi Fakultas disampaikan Dr Suyatno MPdI, Paparan Tim Kerja FKIP disampaikan Dr Ani Susanti MPdBI. Dilakukan pula penyerahan penghargaan kepada 5 besar Mahasiswa Berprestasi FKIP - UAD.

Menurut Muhammad Sayuti, buku tersebut memuat 24 tulisan. "Buku ini tulisan dosen, guru SD, SMP, SMA dan alumni UAD," ujarnya. Ada 3 alasan kenapa ini terbitkan. Pertama, topik tulisan aktual dan faktual. Saat ini, secara aktual-faktual, dunia pendidikan di tanah air mengalami dinamika yang sangat pesat. Salah satu wujud itu Implementasi Kurikulum Merdeka/IKM di sekolah," ucapnya. Terkait IKM, para siswa dan guru terdorong aktif dapak pembelajaran berdiferensiasi. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Alasan kedua, topik tulisan ini menawarkan gagasan baru. Di tengah gencarnya Artificial Intelligence (AI), ekosistem pendidikan di tanah air perlu merespons aktif dengan memanfaatkan AI dan big data. Terkait itu, ekosistem pendidikan perlu adaptif terhadap kemajuan teknologi. Alasan ketiga, transformasi pendidikan membuka ruang kolaborasi nyata. Pihak sekolah, perguruan tinggi (PT) dapat berkolaborasi dalam memajukan kualitas pendidikan. **(Jay)-d**

Kopkar Tamansiswa 'Sejahtera' Berpredikat Sehat

YOGYA (KR) - Tim Pemeriksaan Kesehatan Koperasi Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Yogyakarta, menyatakan Koperasi Karyawan (Kopkar) Majelis Luhur Tamansiswa (MLTS) 'Sejahtera' berpredikat sehat dengan skor 82.45. Penyerahan sertifikat oleh Kepala Bidang Koperasi Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Yogyakarta, drh Emy Indaryati MPP MEng. Penyerahan, bersamaan dengan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tutup Buku Tahun 2003 Kopkar MLTS 'Sejahtera'di Balai Persatuan Kompleks Pendapa Tamansiswa, Sabtu (27/1). Ketua Kopkar MLTS 'Sejahtera' Ki Tuju Marjono yang menerima sertifikat tersebut.

"Kami mengapresiasi RAT Koperasi Karyawan Tamansiswa terselenggara tepat waktu di bulan Januari," kata Emy Indaryati. Kepala Bidang Koperasi itu juga mendorong Koperasi 'Sejahtera' untuk melangkah ke digitalisasi. Menurutnya, pengurus koperasi tersebut juga mempunyai kelayakan dan kepatutan. Harapannya di tahun mendatang, Kopkar MLTS 'Sejahtera ' berkembang lebih bagus lagi. **(War)-d**